

Pengaruh partisipasi Masyarakat Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegal Tugu Gianyar

Ni Wayan Sri Widari^{1*}, Nyoman Andika Triadhi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ngurah Rai, Denpasar, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: nyomanandikatriadhi@gmail.com

Diterima: 11-01-2025 | Disetujui: 12-01-2025 | Diterbitkan: 13-01-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of community participation, transparency and accountability in the management of village fund allocation partially on village development. The population in this study is the Perbekel, Village Apparatus, Village Consultative Body (BPD) and other community leaders who play an important role in Village Development. Based on the saturated sample method using all samples obtained as many as 41 people. The type of research used in this research is quantitative research, with classic assumption test, determination test, multiple linear test, partial significance test (t-test), simultaneous significance test (F-test) and validity and reliability tests are carried out. The results of the study show that the influence of community participation, transparency and accountability in managing the allocation of village funds partially and simultaneously has a positive and significant effect on village development.

Keywords: Partisipasi; Transparansi; Akuntabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial terhadap pembangunan Desa. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbekel, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Tokoh Masyarakat lainnya yang ikut berperan penting dalam Pembangunan Desa. Berdasarkan metode sampel jenuh yang menggunakan semua sampel yang diperoleh sebanyak 41 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengujian uji asumsi klasik, uji determinasi, uji linier berganda, uji signifikansi parsial (t-test), uji signifikansi simultan (F-test) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.

Katakunci: Partisipasi; Transparansi; Akuntabilitas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sri Widari, N. W., & riadhi, N. A. . (2025). Pengaruh partisipasi Masyarakat Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegal Tugu Gianyar. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2500-2514. <https://doi.org/10.62710/yzenn393>

PENDAHULUAN

Desa merupakan perkumpulan suatu masyarakat hukum paling kecil yang sudah ada dan perkembangannya sama dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia serta menjadi hal yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud dukungan Negara terhadap Desa saat ini Pemerintah Indonesia melalui media berjanji untuk membangun Indonesia dengan meningkatkan pembangunan di Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa sesuai dengan amanatnya. Semua dana desa yang timbul dari segala aspek diberikan kepada masing-masing desa dan dianggarkan setiap tahun dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) yang merupakan pendapatan desa.

Dana Desa telah dicairkan ke 69,661 Desa atau sebesar 92,93 persen dari 75.961 Desa di Indonesia (kompas.com). Di Tahun 2021 tidak semua daerah mengalami peningkatan dana Desa, hal ini terjadi karena pemerintah lebih memprioritaskan ke Bantuan Langsung Tunai (BLT) akibat pandemi saat ini. Dana yang keluar langsung disalurkan ke masing-masing Provinsi kemudian disalurkan ke Kabupaten/Kota. Di setiap Kabupaten/Kota terdapat Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), dimana tugas dari Dinas ini adalah merumuskan, menyusun, mengoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pemerintahan Desa. Di Kabupaten Gianyar terdapat 7 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Gianyar. Kecamatan Gianyar memiliki 12 Desa dan mendapatkan total alokasi dana desa (ADD) sebesar 11.072.050.000, ini merupakan jumlah yang cukup besar untuk dibagi 12 desa dan bukan merupakan alokasi dana desa terbesar di Kabupaten Gianyar, dikarenakan Kecamatan Gianyar terdapat beberapa Desa yang jumlah penduduknya dibawah 1.000 KK (Kepala Keluarga) misalnya Desa Tegal Tugu. Jumlah penduduk di Desa Tegal Tugu Sebanyak 659 Kepala Keluarga (KK) dengan luas wilayah 261 ha. Alokasi dana Desa yang diterima sebanyak 802.740.000. Alokasi dana Desa se-Kecamatan Gianyar dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1 Alokasi Dana Desa Tahun 2021 di Kecamatan Gianyar

Nama Desa Se- Kecamatan Gianyar	Alokasi Dana Desa Per (Rp)	Total Apbdesa Se- Kecamatan Gianyar
Tulikup	1.027.189.000	4.311.221.000,00
Sidan	1.004.513.000	3.353.700.964,00
Lebih	847.788.000	3.385.056.297,00
Bakbakan	1.063.819.000	3.954.170.000,00
Siangan	1.139.887.000	3.947.832.835,85
Suwat	843.770.000	3.164.183.026,00
Petak	917.117.000	3.164.477.000,00
Serongga	857.709.000	2.942.609.770,00
Petak Kaja	851.139.000	3.337.891.474,00
Temesi	807.266.000	3.319.236.000,00
Sumita	909.113.000	3.149.819.832,23
Tegal Tugu	802.740.000	3.245.728.217,00
Total	11.072.050.000	41.275.926.416,08

Sumber: Peraturan Bupati Gianyar Nomor 24 Tahun 2021, PMD Kab. Gianyar Tahun 2021

Dari Tabel 1.2 dana yang dialokasikan pada Tahun 2021 di Kecamatan Gianyar sebesar Rp. 11.072.050,00 Desa yang sedikit mendapatkan alokasi dana Desa adalah Desa Tegal Tugu. Dimana Desa Tegal Tugu mendapatkan Alokasi dana sebesar Rp. 802.740.000,00, jika dibandingkan dengan APBdesa Tahun Anggaran 2021 sebesar 3.245.728.217,00 maka persentasenya adalah 0,25%, sehingga dengan persentase yang sebesar itu maka Pemerintah Desa wajib menggunakan Alokasi Dana Desa dengan sebaik-baiknya untuk pembangunan di Desa sehingga penting melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa serta Pemerintah harus Transparan dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Tegal Tugu Gianyar, dimana Desa Tegal Tugu Gianyar merupakan Desa yang paling sedikit mendapatkan Alokasi Dana Desa di antara Desa se-Kecamatan Gianyar serta merupakan Desa pemekaran dari Kelurahan Samplangan dan Kelurahan Abianbase. Desa Tegal Tugu Gianyar terdiri dari 3 banjar, jumlah penduduknya mencapai 2.956 jiwa dengan 659 KK, luas wilayah 261 ha (sumber; Kantor Desa Tegal Tugu).

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam permasalahan dan kemampuan yang ada di dalam masyarakat, pemecahan masalah dan pengambilan sikap dalam menyampaikan solusi untuk menangani masalah, usaha masyarakat mengatasi masalah, dan keikutsertaan masyarakat dalam proses penyelesaian masalah yang terjadi (Isbandi 2007: 27). Transparansi merupakan faktor penting bagi tercapainya pemerintahan yang bagus. Keterbukaan, partisipasi, dan kemudahan akses bagi masyarakat luas terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan sangat diperlukan agar pemerintahan yang bagus dapat terwujud (Sabarno, 2007:38). Akuntabilitas merupakan persyaratan bahwa perwakilan (pemerintah) mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan kepada pemberi mandat semua kegiatan dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik (prinsipal) (Mahmudi, 2010:23).

Menurut (Siagian,2000) Pembangunan desa merupakan usaha atau rangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara, atau pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomiannya. Penelitian oleh Emelyati, dkk, (2019) menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak ada pengaruh terhadap pembangunan desa, penelitian oleh (Dewi,2020) menyatakan bahwa Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Emilianus dkk, (2019) menyatakan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan Desa,

Berdasarkan teori dan kajian penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis yaitu :

H₁ : Partisipasi masyarakat pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa

H₂ :Transparansi pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa

H₃ :Akuntabilitas pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa

H₄ :Partisipasi masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas pada pengelolaan ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa.

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu
- b. Untuk mengetahui apakah transparansi pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu
- c. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara parsial berpengaruh terhadap Pembangunan desa di desa Tegal Tugu

- d. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi masyarakat pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
2. Apakah transparansi pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
3. Apakah akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu?
4. Apakah partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara simultan terhadap pembangunan desa di desa Tegal Tugu ?.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik yang dilakukan berdasarkan pijakan dasar yang tersusun dan diterapkan pada penelitian tertentu berdasarkan pada jenis sampel ataupun arah penelitian (Sugiyono;2015:35). Penelitian kuantitatif merupakan cara dengan membuktikan kajian-kajian tertentu untuk metode yang diteliti tautan antar variabel, dimana variabel-variabel ini diteliti dengan alat penelitian maka dari itu data yang terdiri dari angka kemudian dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

Lokasi penelitian merupakan sub-bagian untuk menjelaskan perincian dimana penelitian dilakukan. Penulis melakukan penelitian di kantor Desa Tegal Tugu Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, alasan melakukan penelitian ditempat tersebut yaitu partisipasi masyarakat di Desa Tegal Tugu yang kurang aktif dengan pembangunan di desa, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Alokasi dana Desa yang hanya di mengerti oleh pegawai kantor desa saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perbekel Tegal Tugu, Perangkat Desa Tegal Tugu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Tegal Tugu, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Tegal Tugu, Bendesa Adat, Penarikan (Sekretaris), Petengen (Bendahara) dan Petajuh Tempekan di Desa Tegal Tugu, jumlah populasi di penelitian ini sebanyak 41 orang.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah observasi, wawancara, penyebaran kuisioner dan studi dokumentasi sedangkan data sekunder di dapatkan dari berbagai sumber seperti Profil Desa, Dinas PMD Kabupaten Gianyar, Surat Edaran Bupati, jurnal dan lain-lain.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Diterminasi, Uji t (t-test) untuk mengetahui uji hipotesis secara parsial Uji F (F-test) untuk mengetahui uji hipotesis secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji alat menjelaskan seberapa akurat data yang digunakan, model yang dibuat dalam penelitian ini layak atau tidak, dan hipotesis dalam penelitian ini berhubungan satu dengan yang lain atau tidak. Tes alat

data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian dapat diuraikan sebagai dibawah ini:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji signifikansi digunakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n , dengan hal ini n adalah jumlah responden. Jadi df yang digunakan adalah 41 dengan α sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0.308. Hasil Uji Validitas Instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Kode	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X_1)	Partisipasi.1	0,870	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.2	0,978	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.3	0,977	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.4	0,878	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.5	0,956	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.6	0,948	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.7	0,855	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.8	0,974	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.9	0,965	0,308	0,000	Berdasar
	Partisipasi.10	0,965	0,308	0,000	Berdasar
Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_2)	Transparansi.1	0,924	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.2	0,945	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.3	0,940	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.4	0,944	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.5	0,943	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.6	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.7	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.8	0,944	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.9	0,929	0,308	0,000	Berdasar
	Transparansi.10	0,926	0,308	0,000	Berdasar
Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_3)	Akuntabilitas.1	0,902	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.2	0,877	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.3	0,871	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.4	0,904	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.5	0,899	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.6	0,864	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.7	0,821	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.8	0,866	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.9	0,904	0,308	0,000	Berdasar
	Akuntabilitas.10	0,905	0,308	0,000	Berdasar
	PD .1	0,934	0,308	0,000	Berdasar
	PD .2	0,836	0,308	0,000	Berdasar
	PD .3	0,870	0,308	0,000	Berdasar
	PD .4	0,939	0,308	0,000	Berdasar

Pembangunan Desa (Y)	PD .5	0,937	0,308	0,000	Berdasar
	PD .6	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	PD .7	0,844	0,308	0,000	Berdasar
	PD .8	0,923	0,308	0,000	Berdasar
	PD .9	0,884	0,308	0,000	Berdasar
	PD .10	0,939	0,308	0,000	Berdasar

Sumber: Lampiran 7,8, 9 dan 10 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Hasil pengujian validitas pada Tabel 2 membuktikan bahwa semua pernyataan dari indikator masing-masing variable yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,308 sehingga semua indikator dari variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdasar/valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016: 48). Uji reliabilitas ini menggunakan program *IMB SPSS Statistic 25* dengan metode *Cronbach's Alpha*

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Cut off	Keputusan
Partisipasi (X_1)	10	0,984	0,70	Reliabel
Transparansi (X_2)	10	0,984	0,70	Reliabel
Akuntabilitas (X_3)	10	0,967	0,70	Reliabel
Pembangunan Desa (Y)	10	0,974	0,70	Reliabel

Sumber : Lampiran 11 (data yang diolah, Tahun 2022)

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3 menunjukan bahwa Nilai reliabilitas instrumen variabel partisipasi dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,984, instrument variabel transparansi dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,984, instrumen variabel Akuntabilitas dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach 0,967 dan instrumen variable pembangunan Desa dengan sepuluh pernyataan didapatkan nilai Alpha Cronbach 0,974. Sebab koefisien Reliabilitas keempat instrumen variabel tersebut lebih besar dari angka penguji 0,70 maka hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel tersebut dapat dinyatakan reliable atau dapat diandalkan.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis dengan beberapa teknik analisis regresi linier, model persamaan regresi harus diuji asumsi klasik agar hasil uji hipotesis tidak bias. Berikut ini disajikan hasil uji asumsi klasik yang diproses menggunakan program SPSS versi 25 *For Windows* :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terganggu atau tersisa memiliki distribusi normal. Pengujian Normalitas dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5%, bila data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis diperoleh hasil Uji Normalitas seperti pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Uji Normalitas

N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44198150
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.065
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Lampiran 12 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai diatas lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dinyatakan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pedoman bahwa suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.497	2.063		.726	.473		
	Partisipasi Masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022	.194	5.143
	Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036	.180	5.560
	Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001	.180	5.551

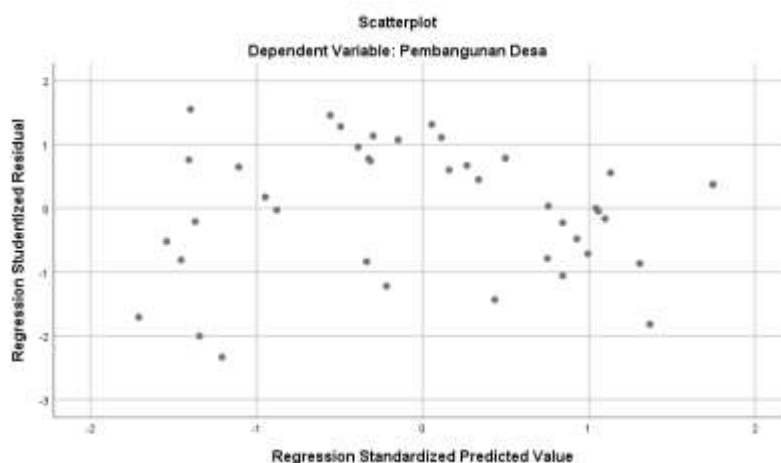
Sumber: Lampiran 12 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Dari Tabel 5 menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran 12 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menjelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa dipakai analisis regresi, dalam hal ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 6 yaitu :

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.497	2.063		.726	.473
	Partisipasi Masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022
	Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036
	Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001

Sumber: Lampiran 13 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Pengaruh partisipasi Masyarakat Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegal Tugu Gianyar
(Sri Widari, et al.)

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 6, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1,497 + 0,249 X_1 + 0,244 X_2 + 0,459 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, didapatkan persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa :

- Konstanta a sebesar 1,497, artinya apabila Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas dianggap konstan, maka besarnya Pembangunan Desa adalah tetap.
- Konstanta b_1 sebesar 0,249, artinya apabila Partisipasi dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa.
- Konstanta b_2 sebesar 0,244, artinya apabila Transparansi dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Partisipasi dan Akuntabilitas akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa.
- Konstanta b_3 sebesar 0,459, artinya apabila Akuntabilitas dibilang konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya Partisipasi dan Transparansi akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa.

Dari persamaan di atas maka dapat dikatakan arah hubungan Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas ditingkatkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya Pembangunan Desa di Desa Tegal Tugu, begitu sebaliknya.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan terhadap Pembangunan Desa yang dinyatakan dalam persentase. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.890	2.539

Sumber: Lampiran 13 (data primer yang dikelola, Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 7 hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,890. Ini membuktikan besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh diantara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa adalah 89% sedangkan sisanya 11% disumbangkan oleh variabel lainnya dari luar Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

e. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Langkah-langkah uji statistiknya adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah pengaruh secara parsial antara Pengaruh Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1), Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_2) dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y) pada Pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, diduga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa.

$H_a : \beta_1 \beta_2 > 0$, diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa.

b. Ketentuan pengujian

Sesuai dengan hipotesis alternative (H_a) yang diajukan yang menunjukkan $H_a : \beta_1 \beta_2 > 0$ yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan Desa, maka dalam pengujian ini digunakan uji satu sisi, yaitu uji sisi kanan dengan $t_{tabel} = t_{\alpha, df}$, dengan tariff signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k. Untuk n = 41 dan k = 4, maka df = 41 - 4 = 37, uji satu sisi pada sisi kanan diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{(0,05;37)}$ yang terdapat pada tabel distribusi t adalah 1,687

c. Menghitung t-hitung

Hasil uji hipotesis uji signifikansi parsial (t-test) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t-test)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.497	2.063		.726	.473
	Partisipasi masyarakat	.249	.104	.284	2.388	.022
	Transparansi	.244	.112	.269	2.173	.036
	Akuntabilitas	.459	.130	.436	3.528	.001

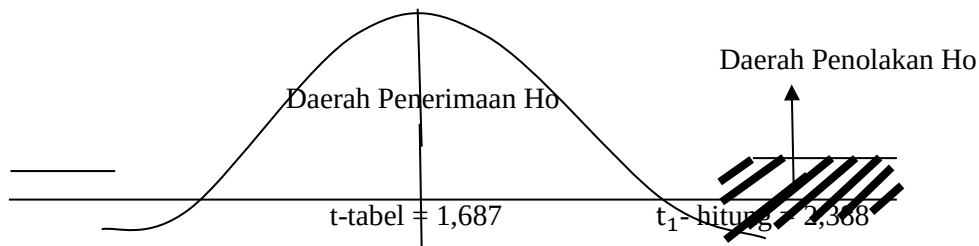
Sumber: Lampiran 13 (data diolah, tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 8 hasil analisis dengan menggunakan program *IMB SPSS statistics 25* diperoleh nilai $t_{1\text{hitung}}$ adalah sebesar 2,388, $t_{2\text{hitung}}$ adalah sebesar 2,173 dan $t_{3\text{hitung}}$ adalah sebesar 3,528

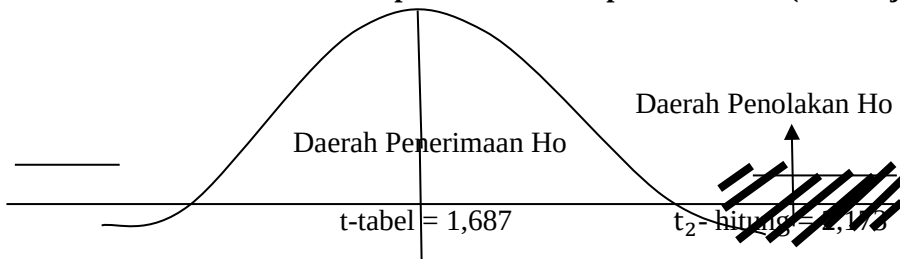
d. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan H_0

e.

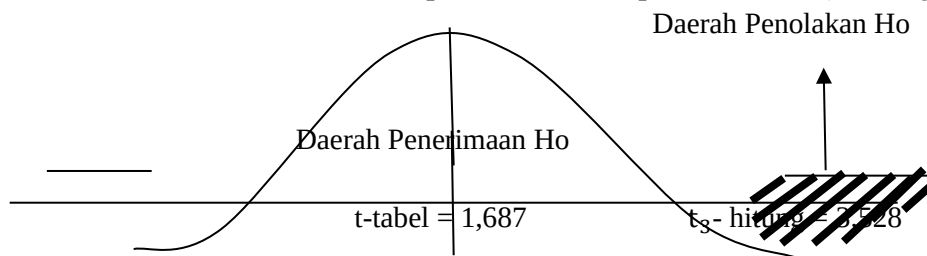
Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan H_0 (t-test Uji β_1)



Gambar 3 Daerah penerimaan dan penolakan H_0 (t-test Uji $b\beta_2$)



Gambar 4 Daerah penerimaan dan penolakan H_0 (t-test Uji $b\beta_3$)



f. Kriteria pengujian

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

g. Mendapatkan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 8 dan sesuai Gambar 2 Gambar 3 dan Gambar 4 diperoleh:

- $t_{1\text{hitung}} = 2,388 > t_{\text{tabel}} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.

- b) $t_{2\text{hitung}} = 2,173 > t_{\text{tabel}} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa.
- c) $t_{2\text{hitung}} = 3,528 > t_{\text{tabel}} = 1,687$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa. Hasil uji statistik t menyatakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan alokasi dana Desa dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa terhadap pembangunan desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar.

f. Uji F

Uji F dipergunakan untuk membuktikan apakah Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa atau hanya diperoleh secara kebetulan. Langkah-langkah uji statistiknya adalah:

a. Merumuskan Hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$: Artinya secara simultan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar

$H_a : b_1, b_2 > 0$: Artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu Gianyar.

b. Penentuan F-tabel

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), dimana $n = 41$ dan $k = 4$. Didapat derajat kebebasan untuk penyebut (df) = $k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan derajat kebebasan untuk pembilang (df) = $n - k = 41 - 4 = 37$, sehingga diperoleh nilai F-tabel adalah $F_{0,05(2;37)} = 2,86$

c. Perhitungan F-hitung

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi Simultan (F-Test) dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9 Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2103.567	3	701.189	108.766	.000 ^b
	Residual	238.531	37	6.447		
	Total	2342.098	40			

Sumber: Lampiran 13 (data diolah, tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 9 hasil analisis dengan menggunakan program *IMB SPSS statistics 25* diperoleh nilai F-hitung adalah sebesar 108,766.

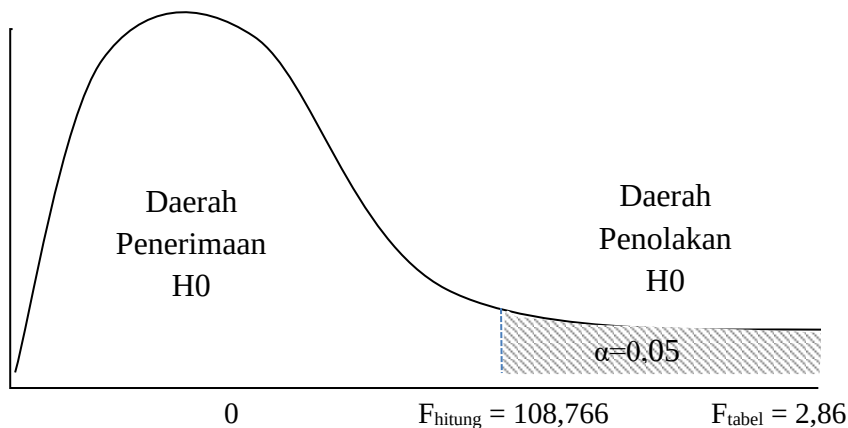
d. Kriteria pengujian

Jika F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak, atau H_a diterima

Jika F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima, atau H_a ditolak

e. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan H_0

Gambar 5 Daerah penerimaan dan penolakan H_0 (Uji F)



Sumber : Data yang diolah, 2022

f. Mendapatkan Keputusan

Berdasarkan Gambar 5 dapat dijelaskan bahwa nilai F-hitung 108,766 lebih besar dari nilai F-tabel 2,86 dan F hitung berada pada daerah penerimaan H_0 , oleh karena H_0 ditolak maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Pada pengelolaan Alokasi Dana Desa secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Maka hipotesis yang menyatakan “Partisipasi Masyarakat, Transparansi dan Akuntabilitas Pada pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembangunan Desa pada Desa Tegal Tugu” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, jadi hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap pembangunan desa pada pengelolaan alokasi dana Desa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengaruh partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif partisipasi masyarakat di suatu desa akan semakin maju pembangunan di desa tersebut.

Pengaruh partisipasi Masyarakat Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegal Tugu Gianyar

(Sri Widari, et al.)

- b. Transparansi pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan pemerintahan desa maka pembangunan desa akan berjalan lancar dan sesuai anggaran.
- c. Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pemerintahan desa sangat perlu dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa, agar pembangunan di desa selesai tepat waktu.
- d. Partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa pada pemerintahan Desa Tegal Tugu Gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Emelyati. M.N Romi As. (2019). *Pengaruh Partisipasi masyarakat Terhadap Pembangunan Desa*. Vol. 8 No. 2. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Gean Rosiana Dewi, Filda.(2020). *Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi Kebijakan Desa, Partisipasi masyarakat Terhadap Pembangunan*.Vol. 9 No. 5.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi
- Ghozali, Imam. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isbandi. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Jaa, Emilianus. Sulistyo (2019).*Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa*. Vol 7 No. 1.Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi.Manggarai Timur
- Kantor Desa Tegal Tugu. Data Alokasi Dana Desa Tahun 2021
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Profil Desa Tahun 2020 2021 Desa Tegal Tugu Gianyar
- Sabarno Hari, (2007). *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Siagian, SP. 2000. *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa.